



BUKU PENILAIAN

MENERAPKAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA BIDANG KONSTRUKSI F.421110.002.02



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
DIREKTORAT JENDERAL BINA KONSTRUKSI
DIREKTORAT KOMPETENSI DAN PRODUKTIVITAS KONSTRUKSI
Jl. Sapta Taruna Raya No. 28 Komplek PU Pasar Jumat, Jakarta Selatan 12310**

PENJELASAN UMUM

Buku penilaian untuk unit kompetensi Menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Bidang Konstruksi dengan pelaksanaan pelatihan berbasis kompetensi dibuat sebagai konsekuensi logis dalam pelatihan berbasis kompetensi yang telah menempuh tahapan penerimaan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap kerja melalui buku informasi dan buku kerja. Setelah latihan-latihan (*exercise*) dilakukan berdasarkan buku kerja maka untuk mengetahui sejauh mana kompetensi yang dimilikinya perlu dilakukan uji komprehensif secara utuh per unit kompetensi dan materi uji komprehensif itu ada dalam buku penilaian ini.

Adapun tujuan dibuatnya buku penilaian ini, yaitu untuk menguji kompetensi peserta pelatihan setelah selesai menempuh buku informasi dan buku kerja secara komprehensif dan berdasarkan hasil uji inilah peserta akan dinyatakan kompeten atau belum kompeten terhadap unit kompetensi Menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Bidang Konstruksi.

Metoda penilaian yang dilakukan meliputi penilaian yang opsinya sebagai berikut:

1. Metoda penilaian pengetahuan.

a. Tes tertulis

Untuk menilai pengetahuan yang telah disampaikan selama proses pelatihan terlebih dahulu dilakukan tes tertulis melalui pemberian materi tes dalam bentuk tertulis yang dijawab secara tertulis juga. Untuk menilai pengetahuan dalam proses pelatihan, materi tes disampaikan lebih dominan dalam bentuk obyektif tes, dalam hal ini jawaban singkat, menjodohkan, benar-salah, dan pilihan ganda. Tes essay bisa diberikan selama tes essay tersebut tes essay tertutup, tidak essay terbuka, hal ini dimaksudkan untuk mengurangi faktor subyektif penilai.

b. Tes wawancara.

Tes wawancara dilakukan untuk menggali atau memastikan hasil tes tertulis sejauh itu diperlukan. Tes wawancara ini dilakukan secara perseorangan antara penilai dengan peserta uji/ peserta pelatihan. Penilai sebaiknya lebih dari satu orang.

2. Metoda penilaian ketrampilan.

a. Tes simulasi.

Tes simulasi ini digunakan untuk menilai ketrampilan dengan menggunakan media bukan yang sebenarnya, misalnya menggunakan tempat kerja tiruan (bukan tempat kerja yang sebenarnya), obyek pekerjaan disediakan atau hasil rekayasa sendiri, bukan obyek kerja yang sebenarnya.

b. Aktivitas praktik.

Penilaian dilakukan secara sebenarnya, di tempat kerja sebenarnya dengan menggunakan obyek kerja sebenarnya.

3. Metoda penilaian sikap kerja.

a. Observasi.

Untuk melakukan penilaian sikap kerja digunakan metoda observasi terstruktur, artinya pengamatan yang dilakukan menggunakan lembar penilaian yang sudah disiapkan sehingga pengamatan yang dilakukan mengikuti petunjuk penilaian yang dituntut oleh lembar penilaian tersebut. Pengamatan dilakukan pada waktu peserta uji/ peserta pelatihan melakukan keterampilan kompetensi yang dinilai karena sikap kerja melekat pada keterampilan tersebut.

DAFTAR ISI

PENJELASAN UMUM	1
DAFTAR ISI	3
BAB I PENILAIAN TEORI	4
A. LEMBAR PENILAIAN TEORI	4
B. CEKLIS PENILAIAN TEORI	16
BAB II PENILAIAN PRAKTIK	18
A. LEMBAR PENILAIAN PRAKTIK	18
B. CEKLIS AKTIVITAS PRAKTIK	20
BAB III CEK LIST TUGAS	20
A. CEKLIS PENILAIAN SIKAP KERJA	20
B. LAMPIRAN	22

BAB I

PENILAIAN TEORI

A. Lembar Penilaian Teori.

Unit kompetensi. : Jawablah soal di bawah ini.

Pelatihan. :

Waktu. : 60 menit.

PETUNJUK UMUM

- Jawablah materi tes ini pada lembar jawaban/kertas yang sudah disediakan.
- Modul terkait dengan unit kompetensi agar disimpan.
- Bacalah materi tes secara cermat dan teliti.

Jawaban Singkat.

Tuliskan jawabannya saja pada lembar jawaban yang tersedia.

A. Isilah titik-titik dari lembar pertanyaan atau jawab pertanyaan secara benar, singkat dan jelas

1. Sebutkan apa yang menjadi cakupan dalam perencanaan keselamatan konstruksi?
--

Jawaban:

2. Sebutkan apa yang tercakup dalam perencanaan pengendalian resiko Perencanaan pengendalian risiko meliputi:
--

Jawaban:

3. Jelaskan hasil identifikasi dan penilaian Tingkat Bahaya K3?

Jawaban:

4. Sebutkan apa yang menjadi Sasaran K3?

Jawaban:

5. Jelaskan tujuan program pengendalian bahaya K3?

Jawaban:

6. Apakah yang menjadi sasaran khusus dalam upaya pengendalian resiko bahaya K3 misalnya dalam hal pemasangan turap

Jawaban:

7. Sebutkan beberapa Alat Pelindung Kerja?

Jawaban:

8. Jelaskan kriteria personil yang akan mengisi struktur organisasi manajemen K3?

Jawaban:

9. Jelaskan tugas/tanggung jawab Pimpinan Unit Keselamatan Konstruksi (UKK)?

Jawaban:

10. Jelaskan tugas dan tanggung jawab Pimpinan tertinggi pekerjaan konstruksi (General Superintendent= GS)

Jawaban:

11. Apakah perbedaan antara Petugas P3K dan Petugas Keselamatan Konstruksi?

Jawaban:

12. Jelaskan mengapa penyedia jasa harus secara berkesinambungan melakukan konsultasi dengan para pekerja atau perwakilannya/ serikat pekerja?

Jawaban:

13. Apakah tujuan mengendalikan Informasi terdokumentasi ?

Jawaban:

14. Bagaimana melakukan pembinaan K3 dalam rangka membudayakan K3?

Jawaban:

15. Sebutkan jenis jenis pelatihan yang berkaitan dengan keselamatan konstruksi

Jawaban:

16. Bagaimana bentuk kepedulian Pimpinan terhadap pelaksanaan SMK3 ?

Jawaban:

17. Apakah tujuan Hasil pengawasan, inspeksi dan monitoring pelaksanaan dilaporkan ?

Jawaban:

18. Sebutkan cakupan Inspeksi Keselamatan Konstruksi !

Jawaban:

19. Sebutkan sekurang kurangnya 5 (lima) hal dari keluaran Kaji Ulang Manajemen Keselamatan Konstruksi?

Jawaban:

20. Jelaskan tujuan melaksanakan tinjauan terhadap rencana pelaksanaan ketaatan peraturan K3?

Jawaban:

Pilihan Benar Salah

1. Penerapan SMKK meliputi pengintegrasian, keamanan dan keselamatan konstruksi, mutu dan lingkungan dalam dokumen RKPPL dan RMLLP	B	S
2. K3 adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja	B	S
3. Dalam Permen PUPR NO.21 tahun 2019 tentang Pedoman Penerapan SMKK yang dimaksud Keselamatan Konstruksi adalah segala kegiatan keteknikan untuk mendukung Pekerjaan Konstruksi dalam mewujudkan pemenuhan standar keamanan, keselamatan, kesehatan dan keberlanjutan yang menjamin keselamatan keteknikan konstruksi, keselamatan dan kesehatan tenaga kerja, keselamatan publik dan lingkungan	B	S
4. Penerapan SMKK bertujuan untuk menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman dan efisien guna meningkatkan produktivitas	B	S
5. Setiap perusahaan wajib menerapkan SMK3 di perusahaan yang mempekerjakan pekerja paling sedikit 100 orang dan atau yang mempunyai tingkat bahaya tinggi	B	S
6. Pengusaha harus menyebarluaskan kebijakan K3 yang telah ditetapkan kepada seluruh pekerja dan pihak lain yang terkait	B	S
7. Audit SMKK adalah pemeriksaan secara sistematis dan independen terhadap pemenuhan kriteria yang telah ditetapkan untuk mengukur suatu hasil kegiatan yang telah direncanakan dan dilaksanakan di perusahaan	B	S
8. Penyedia Jasa perlu menetapkan, menerapkan dan memelihara komunikasi baik internal maupun eksternal terkait SMKK sesuai keinginan Pimpinan	B	S
9. Contoh kesalahan dari jadwal pelaksanaan program mitigasi	B	S

resiko misalnya waktu yang tersedia tidak cukup untuk melaksanakan kegiatan

10. Fungsi rekaman pelaksanaan program mitigasi risiko K3 dan lingkungan adalah untuk membuktikan bahwa program telah dilaksanakan **B S**

11. Cara yang benar dalam memeriksa laporan hasil mitigasi adalah dengan melengkapi proses pemeriksaan dengan semua hasil temuan ketidaksesuaian dan program yang telah dijanjikan **B S**

Pilihan Ganda

Linkarilah pernyataan jawaban yang benar dibawah ini pada lembar jawaban.

1. Penerapan SMK3 tertuang dalam pedoman yang tercantum dalam PP No..?
 - a. 30 tahun 2012
 - b. 22 tahun 2020
 - c. **14 tahun 2021**
 - d. 22 tahun 2021

2. Program Mitigasi Resiko K3 maupun lingkungan biasanya disusun untuk periode:
 - a. 1 kali setiap tahun
 - b. **2 kali setiap tahun**
 - c. 3 kali setiap tahun
 - d. 4 kali setiap tahun

3. Perencanaan Pengendalian Resiko berupa tindakan :
 - a. Mengatasi resiko dan peluang
 - b. Mematuhi peraturan perundang-undangan
 - c. Mempersiapkan dan menanggapi situasi darurat
 - d. **Jawaban a,b,c, semuanya benar**

4. Kegiatan proyek konstruksi memiliki karakteristik yang spesifik dengan ciri- ciri antara lain:
 - a. **Melibatkan banyak tenaga kerja kasar & memiliki masa kerja terbatas**
 - b. Bersifat multi fungsi dan multi disiplin
 - c. Melibatkan intensitas kerja rendah & memiliki masa kerja terbatas
 - d. Bersifat multi guna dan multi disiplin

5. Setiap potensi bahaya (hazard) diidentifikasi melalui
 - a. Pemeriksaan jadwal kegiatan pekerjaan
 - b. **Analisa terhadap kegiatan yang sedang dilaksanakan**
 - c. Pemeriksaan jadwal kegiatan pelaksanaan
 - d. d. Analisa terhadap kegiatan yang mungkin dilaksanakan

6. Pelaksanaan Rencana Keselamatan Konstruksi (RKK) dilakukan oleh Pengusaha yang didukung oleh sumber daya manusia dibidang K3, prasarana dan sarana tersebut dibawah ini:
 - a. Organisasi/unit kerja yang bertanggung jawab di bidang K3
 - b. Anggaran yang memadai
 - c. Prosedur Kerj dan Instruksi kerja
 - d. **Jawaban a,b,c benar semua**

7. Laporan pelaksanaan RKK harus memuat hasil kinerja Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) berikut ini, kecuali :
 - a. Statistik kecelakaan dan penyakit akibat kerja
 - b. **Laporan hasil audit internal**
 - c. Laporan harian, mingguan dan bulanan
 - d. Usulan perbaikan untuk pekerjaan konstruksi sejenis dimasa y.a.d.

8. Kebijakan Keselamatan Konstruksi haruslah :
- Disahkan oleh Pimpinan
 - Dikomunikasikan kepada seluruh pemangku kepentingan
 - Tersedia sebagai informasi terdokumentasi
 - Jawaban a,b,c benar semua**
9. Pada saat pemeriksaan auditor internal/eksternal bukti rekaman atau catatan merupakan :
- Dokumen yang harus bisa ditunjukkan**
 - Perbaikan yang telah disepakati
 - Dokumen yang harus bisa dibuktikan
 - Perbaikanyang telah disetujui
10. Rencana Keselamatan Konstruksi (RKK) dapat disesuaikan atau diperbaharui jika terjadi hal sebagai berikut :
- Perubahan pekerjaan (pek tambah kurang)
 - Perubahan lingkup pekerjaan
 - Kecelakaan kerja sehingga mengakibatkan kehilangan waktu kerja atau adanya cacat tetap/ kematian
 - Jawaban a, b, c, benar semua**
11. Evaluasi kinerja keselamatan konstruksi meliputi kegiatan:
- Pemantauan
 - Pengukuran
 - Analisis kinerja
 - Jawaban a,b,c semuanya benar**
12. Hal hal yang perlu dipantau dan diukur adalah meliputi:
- Tingkat kepatuhan
 - Penanganan bahaya, resiko dan peluang yang teridentifikasi
 - Tingkat hasil guna pengendalian dan pelaksanaan

d. **Ketiga jawaban diatas benar**

13. Cara mengidentifikasi kebenaran laporan hasil mitigasi resiko adalah dengan:

- a. Melihat kelengkapan laporan dan periode penyusunannya
- b. Merumuskan tindakan pencegahan dan perbaikan selanjutnya
- c. **Melihat kelengkapan laporan dan tanggal penyusunannya**
- d. Merumuskan tindakan pekerjaan dan perbaikan selanjutnya

B. Ceklis penilaian teori.

NO KUK	No. SOAL	KUNCI JAWABAN	JAWABAN PESERTA	K	BK	KETERANGAN
	Isian					
	A.1.	Lampiran				
	A.2.	Lampiran				
	A.3.	Lampiran				
	A.4.	Lampiran				
	A.5.	Lampiran				
	A.6.	Lampiran				
	A.7.	Lampiran				
	A.8.	Lampiran				
	A.9.	Lampiran				
	A.10.	Lampiran				
	A.11.	Lampiran				
	A.12.	Lampiran				
	A.13.	Lampiran				
	A.14.	Lampiran				
	A.15.	Lampiran				
	A.16.	Lampiran				
	A.17.	Lampiran				
	A.18.	Lampiran				
	A.19.	Lampiran				
	A.20.	Lampiran				
	BS					
	B.1	B				
	B.2	B				
	B.3	B				
	B.4	B				
	B.5	B				
	B.6	B				
	B.7	B				
	B.8	S				
	B.9	B				
	B.10	B				
	B.11	B				
	PG					
1.1	C.1	C				
1.2	C.2	B				
1.3	C.3	D				
2.1	C.4	A				
2.2	C.5	B				
2.3	C.6	D				
2.4	C.7	B				

3.1	C.8	D				
3.2	C.9	A				
3.3	C.10	D				
4.1	C.11	D				
4.2	C.12	D				
4.3	C.13	C				

BAB II

PENILAIAN PRAKTIK

A. Lembar penilaian praktik

Tugas unjuk kerja Menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Bidang Konstruks

1. Waktu. : 180 Menit.
2. Alat. :
3. Bahan. : Modul pelatihan.
4. Indikator Unjuk Kerja. :
 - a. Mampu memeriksa Usulan sasaran K3 dari otoritas dibawahnya diperiksa
 - b. Mampu memverifikasi Hasil identifikasi dan penilaian tingkat bahaya K3
 - c. Mampu mengusulkan rencana program pengendalian bahaya K3 kepada otoritas di atasnya untuk disahkan
 - d. Mampu Memeriksa Usulan organisasi manajemen K3 di unit kerjanya termasuk uraian tugasnya
 - e. Mampu Memverifikasi Kualifikasi personil yang akan mengisi struktur organisasi manajemen K3
 - f. Mampu Mengusulkan struktur organisasi dan dokumentasi kepada otoritas di atasnya untuk disahkan
 - g. Mampu Melaksanakan komitmen dan keteladanan dalam pelaksanaan SMK3
 - h. Mampu Mengomunikasikan pemahaman tentang pentingnya SMK3 dalam pelaksanaan kegiatan secara terus menerus
 - i. Mampu Melaksanakan semangat seluruh tim untuk tetap konsisten melaksanakan program pengendalian bahaya (risk control) dan pencapaian sasaran K3
 - j. Mampu Melaksanakan Kegiatan pembinaan K3 dalam rangka membudayakan K3
 - k. Mampu memfasilitasi kegiatan komunikasi dan informasi K3 sesuai dengan kebutuhan
 - l. Mampu Meninjau terhadap rencana pelaksanaan ketaatan peraturan K3

- m. Mampu Memeriksa hasil pengawasan, inspeksi dan monitoring pelaksanaan K3 yang telah dimasukkan dalam daftar simak
- n. Mampu Mengevaluasi laporan Hasil pengawasan, inspeksi dan monitoring pelaksanaan K3
- o. Mampu Melaporkan pendistribusian Hasil pengawasan, inspeksi dan monitoring pelaksanaan K3 kepada otoritas di atasnya

5. Standar kerja.

- a. Selesai dikerjakan tidak melebihi waktu yang telah ditetapkan.
- b. Toleransi kesalahan 5% (lima persen), tetapi tidak pada aspek kritis.

6. Instruksi kerja

- a. Pemeriksaan Usulan sasaran K3 dari otoritas dibawahnya
- b. Verifikasi Hasil identifikasi dan penilaian tingkat bahaya K3
- c. Pengusulan rencana program pengendalian bahaya K3 kepada otoritas di atasnya untuk disahkan
- d. Pemeriksaan Usulan organisasi manajemen K3 di unit kerjanya termasuk uraian tugasnya
- e. Verifikasi Kualifikasi personil yang akan mengisi struktur organisasi manajemen K3
- f. Pengusulan struktur organisasi dan dokumentasi kepada otoritas di atasnya untuk disahkan
- g. Pelaksanaan komitmen dan keteladanan dalam pelaksanaan SMK3
- h. Komunikasikan pemahaman tentang pentingnya SMK3 dalam pelaksanaan kegiatan secara terus menerus
- i. Semangat seluruh tim untuk tetap konsisten melaksanakan program pengendalian bahaya (risk control) dan pencapaian sasaran K3
- j. Kegiatan pembinaan K3 dalam rangka membudayakan K3
- k. Fasilitas kegiatan komunikasi dan informasi K3 sesuai dengan kebutuhan
- l. Tinjauan terhadap rencana pelaksanaan ketaatan peraturan K3
- m. Pemeriksaan hasil pengawasan, inspeksi dan monitoring pelaksanaan K3 yang telah dimasukkan dalam daftar simak
- n. Evaluasi laporan Hasil pengawasan, inspeksi dan monitoring pelaksanaan K3

- o. Pelaporan pendistribusian Hasil pengawasan, inspeksi dan monitoring pelaksanaan K3 kepada otoritas di atasnya

B. Ceklis aktivitas praktik

Kode unit kompetensi. : F.421110.002.02

Judul unit kompetensi. : Menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Bidang Konstruks

Nama peserta/asesi. :

NO	DAFTAR TUGAS/ INSTRUKSI	POIN YANG DICEK	PENCAPAIAN		PENILAIAN	
			YA	TIDAK	K	BK
1.	Pemeriksaan Usulan sasaran K3 dari otoritas dibawahnya				
2.	Verifikasi Hasil identifikasi dan penilaian tingkat bahaya K3				
3.	Pengusulan rencana program pengendalian bahaya K3 kepada otoritas di atasnya untuk disahkan				
4.	Pemeriksaan Usulan organisasi manajemen K3 di unit kerjanya termasuk uraian tugasnya				
5.	Verifikasi Kualifikasi personil yang akan mengisi struktur organisasi manajemen K3				

NO	DAFTAR TUGAS/ INSTRUKSI	POIN YANG DICEK	PENCAPAIAN		PENILAIAN	
			YA	TIDAK	K	BK
6.	Pengusulan struktur organisasi dan dokumentasi kepada otoritas di atasnya untuk disahkan				
7.	Pelaksanaan komitmen dan keteladanan dalam pelaksanaan SMK3				
8.	Komunikasikan pemahaman tentang pentingnya SMK3 dalam pelaksanaan kegiatan secara terus menerus				
9.	Semangat seluruh tim untuk tetap konsisten melaksanakan program pengendalian bahaya (risk control) dan pencapaian sasaran K3				
10.	Kegiatan pembinaan K3 dalam rangka membudayakan K3				
11.	Fasilitas kegiatan komunikasi dan informasi K3 sesuai dengan kebutuhan				
12.	Tinjauan terhadap rencana pelaksanaan ketaatan peraturan K3				

Catatan :

Tanda tangan peserta pelatihan. :

Tanda tangan instruktur. :

BAB III
CEK LIST TUGAS

A. CEKLIS PENILAIAN SIKAP KERJA

Melakukan komunikasi dan kerjasama di tempat kerja.

INDIKATOR UNJUK KERJA	NO. KUK	K	BK	KETERANGAN
1. Cermat dalam memeriksa Usulan sasaran K3 dari otoritas dibawahnya diperiksa	1.1			
2. Teliti dalam memverifikasi Hasil identifikasi dan penilaian tingkat bahaya K3	1.2			
3. Cermat dalam mengusulkan rencana program pengendalian bahaya K3 kepada otoritas di atasnya untuk disahkan	1.3			
4. Teliti dalam memeriksa Usulan organisasi manajemen K3 di unit kerjanya termasuk uraian tugasnya	2.1			
5. Cermat dalam memverifikasi Kualifikasi personil yang akan mengisi struktur organisasi manajemen K3	2.2			
6. Cepat dalam mengusulkan struktur organisasi dan dokumentasi kepada otoritas diatasnya untuk disahkan	2.3			
7. Teliti dalam melaksanakan komitmen dan keteladanan dalam pelaksanaan SMK3	3.1			
8. Jelas dalam mengomunikasikan pemahaman tentang pentingnya SMK3 dalam pelaksanaan kegiatan secara terus menerus	3.2			
9. Cermat dalam Melaksanakan semangat seluruh tim untuk tetap konsisten melaksanakan program pengendalian bahaya (risk control) dan pencapaian sasaran K3	3.3			
10. Cermat dalam Melaksanakan Kegiatan pembinaan K3 dalam rangka membudayakan K3	3.4			

11. Teliti dalam memfasilitasi kegiatan komunikasi dan informasi K3 sesuai dengan kebutuhan	3.5			
12. Cermat dalam Meninjau terhadap rencana pelaksanaan ketaatan peraturan K3	3.6			
13. Teliti dalam Memeriksa hasil pengawasan, inspeksi dan monitoring pelaksanaan K3 yang telah dimasukkan dalam daftar simak	4.1			
14. Cermat dalam mengevaluasi laporan Hasil pengawasan, inspeksi dan monitoring pelaksanaan K3	4.2			
15. Jelas dalam melaporkan pendistribusian Hasil pengawasan, inspeksi dan monitoring pelaksanaan K3 kepada otoritas di atasnya	4.3			

Catatan:

Tanda tangan peserta pelatihan :

Tanda tangan instruktur :

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Lembar jawaban penilaian teori.

NO KUK	No. SOAL	JAWABAN
	Isian	
	A.1.	Perencanaan Keselamatan Konstruksi meliputi: a. Identifikasi dan penetapan isu-isu eksternal dan internal; b. Identifikasi dan penetapan kebutuhan dan harapan pihak yang berkepentingan; c. Identifikasi bahaya serta penilaian risiko dan peluang keselamatan konstruksi. d. Identifikasi dan kepatuhan terhadap peraturan perundangan dan peraturan lainnya; e. Perencanaan pengendalian risiko.
	A.2.	a. Mengatasi risiko dan peluang; b. Mematuhi peraturan perundang-undangan dan peraturan lainnya; c. Mempersiapkan dan menanggapi situasi darurat;
	A.3.	Hasil Identifikasi dan penilaian tingkat bahaya K3 diperlukan untuk menentukan kebutuhan ahli K3 Konstruksi dan /atau petugas keselamatan konstruksi, tidak untuk menentukan kompleksitas bahaya. Identifikasi bahaya dilakukan dengan mempertimbangkan: <ul style="list-style-type: none"> • Peraturan dan prosedur kerja, faktor sosial budaya dalam organisasi, kepemimpinan • Kegiatan rutin dan non rutin termasuk bahaya yang timbul dari kondisi sarana dan prasarana yang ada • Kejadian yang pernah terjadi pada periode sebelumnya • Potensi keadaan darurat • Faktor manusia
	A.4.	Sasaran umum terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"> - Sasaran Kinerja Keselamatan Kerja - Sasaran Kinerja Kesehatan Kerja - Sasaran Kinerja Keamanan Lingkungan Kerja - Sasaran Kinerja Pengelolaan Lingkungan Kerja
	A.5.	Tujuannya agar kinerja keselamatan konstruksinya (KPI Construction Safety) = 85%
	A.6.	Agar tidak terjadi bahaya kelongsoran maka program khususnya antara lain dengan menetapkan standar turap sesuai dengan kondisi tanah dan lokasi setempat
	A.7.	1) Jaring pengaman (safety net) 2) Tali keselamatan (life line) 3) Penahan jatuh (safety deck) 4) Pagar pengaman (guard rail) 5) Pembatas area (restricted area)
	A.8.	Personil yang akan mengisi struktur manajemen K3 harus mempunyai: <ul style="list-style-type: none"> a. kompetensi kerja yang dibuktikan dengan sertifikat; dan b. kewenangan di bidang K3 yang dibuktikan dengan surat izin kerja/operasi dan/atau surat penunjukan dari instansi yang berwenang.
	A.9.	a. Menyiapkan Sasaran dan Program keselamatan konstruksi

		<p>untuk ditetapkan oleh Direktur yang menangani keselamatan konstruksi</p> <p>b. Menyiapkan rencana sosialisasi, pelatihan, dan simuliasi sebagai tindak lanjut pelaksanaan program keselamatan konstruksi</p> <p>d. Menyiapkan prosedur Tanggap Darurat</p> <p>e. Bertanggung jawab atas pelaksanaan inspeksi harian KK.</p> <p>f. Mengkoordinasikan penerapan Keselamatan Konstruksi kepada seluruh lini organisasi</p>				
	A.10.	<p>1) Menetapkan sasaran dan program keselamatan konstruksi</p> <p>2) Memimpin pelaksanaan penerapan manajemen keselamatan konstruksi</p> <p>3) Mempromosikan keselamatan konstruksi</p> <p>4) Memantau dan mengevaluasi penerapan manajemen keselamatan konstruksi</p>				
	A.11.	<table border="1"> <tr> <td>Petugas Keselamatan Konstruksi</td> <td>Petugas P3K</td> </tr> <tr> <td> <ul style="list-style-type: none"> - melakukan konsultasi & komunikasi KK di tempat kerja - melakukan inspeksi KK di tempat kerja - melaporkan kejadian baik berupa insiden maupun accident kepada koordinator KK </td> <td> <ul style="list-style-type: none"> - melakukan tindakan pertolongan pertama pada kecelakaan di tempat kerja - memastikan peralatan P3K dalam kondisi baik dan isi kotak P3K sesuai peraturan </td> </tr> </table>	Petugas Keselamatan Konstruksi	Petugas P3K	<ul style="list-style-type: none"> - melakukan konsultasi & komunikasi KK di tempat kerja - melakukan inspeksi KK di tempat kerja - melaporkan kejadian baik berupa insiden maupun accident kepada koordinator KK 	<ul style="list-style-type: none"> - melakukan tindakan pertolongan pertama pada kecelakaan di tempat kerja - memastikan peralatan P3K dalam kondisi baik dan isi kotak P3K sesuai peraturan
Petugas Keselamatan Konstruksi	Petugas P3K					
<ul style="list-style-type: none"> - melakukan konsultasi & komunikasi KK di tempat kerja - melakukan inspeksi KK di tempat kerja - melaporkan kejadian baik berupa insiden maupun accident kepada koordinator KK 	<ul style="list-style-type: none"> - melakukan tindakan pertolongan pertama pada kecelakaan di tempat kerja - memastikan peralatan P3K dalam kondisi baik dan isi kotak P3K sesuai peraturan 					
	A.12.	<p>Agar semua pihak sebagai satu tim yang tetap bersemangat untuk tetap konsisten melaksanakan program pengendalian bahaya dalam pencapaian sasaran K3</p>				
	A.13.	<p>1) Utk memastikan ketersediaan dan kesesuaian jika akan digunakan pada saat dibutuhkan</p> <p>2) Utk memastikan agar terlindung dari kehilangan, kerahasiaan dan penggunaan yang tidak benar.</p>				
	A.14.	<p>1) ada prosedur/ petunjuk kerja peningkatan kepedulian keselamatan konstruksi</p> <p>2) tersedia analisis kebutuhan pelatihan dan sosialisasi SMKK</p> <p>3) mengadakan pelatihan-2</p>				
	A.15.	<p>a. dasar dasar keselamatan konstruksi</p> <p>b. pedoman keselamatan konstruksi</p> <p>c. tanggap darurat</p> <p>d. pengenalan P3K</p> <p>b. traffic management</p>				
	A.16.	<p>1) Bertanggung jawab penuh terhadap pencegahan kecelakaan konst</p> <p>2) Memastikan kebijakan dan program KK yang telah ditetapkan sesuai visi misi perusahaan</p> <p>3) Memastikan ketersediaan sumberdaya yang memadai untuk penerapan SMKK</p> <p>4) Mengkomunikasikan penerapan SMKK kepada seluruh pekerja</p> <p>5) Memastikan SMKK akan berhasil sesuai rencana</p>				
	A.17.	<p>Tujuan Hasil pengawasan, inspeksi, dan monitoring pelaksanaan K3 dilaporkan adalah untuk memastikan bahwa</p>				

		yang dilaporkan adalah hal-hal yang bisa dipertanggung jawabkan
	A.18.	a. Ada Prosedur (Inspeksi KK, SOP sblm alat digunakan, pemeriksaan APD b. Lembar periksa Lingkup pek, psw angkut/angkat, material, lingkungan dll c. Lembar penghentian pekerjaan
	A.19.	Keluaran kaji ulang manajemen harus mencakup keputusan: a. Kesesuaian berkelanjutan, kecukupan dan efektivitas SMKK dalam pencapaian hasil yang diharapkan; b. Peluang peningkatan berkelanjutan; c. Kebutuhan untuk perubahan SMKK; d. Sumber daya yang dibutuhkan; e. Tindakan yang diperlukan;
	A.20.	Untuk memastikan keberlanjutan, kesesuaian, kecukupan dan keefektifannya.
	PG	
1.1	C.1	C
1.2	C.2	B
1.3	C.3	D
2.1	C.4	A
2.2	C.5	B
2.3	C.6	D
2.4	C.7	B
3.1	C.8	D
3.2	C.9	A
3.3	C.10	D
4.1	C.11	D
4.2	C.12	D
4.3	C.13	C